

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2020
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Prijono Sugiarto
 Presiden Direktur/
 President Director


Chiew Sin Cheok
 Direktur/
 Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

23 April 2020

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888

www.astra.co.id

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	29,251	24,330
Investasi lain-lain	5	395	400
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 542 (31/12/2019: 487):			
- Pihak berelasi	6,32g	1,276	1,257
- Pihak ketiga	6	20,583	28,110
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.863 (31/12/2019: 1.725)	7	36,115	36,059
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 98 (31/12/2019: 86):			
- Pihak berelasi	8,32i	3,059	736
- Pihak ketiga	8	5,401	4,440
Persediaan	9	27,165	24,287
Pajak dibayar dimuka	10a	6,463	6,823
Aset lain-lain		<u>2,468</u>	<u>2,616</u>
Jumlah aset lancar		<u>132,176</u>	<u>129,058</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	6,32g	10	10
- Pihak ketiga	6	169	169
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.569 (31/12/2019: 1.465)	7	34,034	32,475
Piutang lain-lain:			
- Pihak berelasi	8,32i	2,248	1,825
- Pihak ketiga	8	5,960	1,058
Persediaan	9	3,347	3,887
Pajak dibayar dimuka	10a	3,427	3,268
Investasi pada ventura bersama	11	35,369	36,286
Investasi pada entitas asosiasi	12	8,731	9,397
Investasi lain-lain	5	13,753	12,741
Aset pajak tangguhan	10d	4,683	4,806
Properti investasi	13	7,593	7,552
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 2.753 (31/12/2019: 2.663)	14	6,886	6,991
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 66.562 (31/12/2019: 62.471)	15	63,780	62,337
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 12.063 (31/12/2019: 11.468)	16	16,159	13,831
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 544 (31/12/2019: 523)	17	8,440	8,429
Goodwill		4,763	4,338
Aset takberwujud lainnya		1,516	1,528
Aset lain-lain		<u>13,696</u>	<u>11,972</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>234,564</u>	<u>222,900</u>
JUMLAH ASET		<u><u>366,740</u></u>	<u><u>351,958</u></u>

ASSETS

Current assets	
Cash and cash equivalents	
Other investments	
Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 542 (31/12/2019: 487):	
- Related parties	
- Third parties	
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,863 (31/12/2019: 1,725)	
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 98 (31/12/2019: 86):	
- Related parties	
- Third parties	
Inventories	
Prepaid taxes	
Other assets	
Total current assets	
Non-current assets	
Trade receivables:	
- Related parties	
- Third parties	
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,569 (31/12/2019: 1,465)	
Other receivables:	
- Related parties	
- Third parties	
Inventories	
Prepaid taxes	
Investments in joint ventures	
Investments in associates	
Other investments	
Deferred tax assets	
Investment properties	
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 2,753 (31/12/2019: 2,663)	
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 66,562 (31/12/2019: 62,471)	
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 12,063 (31/12/2019: 11,468)	
Concession rights, net of accumulated amortisation of 544 (31/12/2019: 523)	
Goodwill	
Other intangible assets	
Other assets	
Total non-current assets	
TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	14,367	15,427	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,32j	5,068	3,796	- Related parties
- Pihak ketiga	19	19,002	26,291	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,32k	159	143	- Related parties
- Pihak ketiga	20	7,963	8,312	- Third parties
Utang pajak	10b	2,330	2,473	Taxes payable
Akrual	21	13,066	10,884	Accruals
Provisi		161	147	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	652	653	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,879	5,511	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	21,019	17,869	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	5,611	8,300	- Debt securities in issue
- Liabilitas sewa	18d	892	156	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>96,169</u>	<u>99,962</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	504	1,333	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,545	4,818	Deferred tax liabilities
Provisi		819	742	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	6,037	5,850	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	2,006	1,941	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	43,011	36,743	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	15,692	13,374	- Debt securities in issue
- Liabilitas sewa	18d	1,053	432	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>74,667</u>	<u>65,233</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>170,836</u>	<u>165,195</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	26	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		145,077	140,062	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		5,916	4,197	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		154,581	147,847	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	41,323	38,916	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>195,904</u>	<u>186,763</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>366,740</u></u>	<u><u>351,958</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	28	54,002	59,607	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(41,915)	(46,995)	Cost of revenue
Laba bruto		12,087	12,612	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,681)	(2,267)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(3,674)	(3,431)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		448	466	Interest income
Biaya keuangan		(1,003)	(1,054)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(463)	(135)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	30	1,039	746	Other income
Beban lain-lain		(262)	(185)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,294	1,322	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	482	243	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		7,267	8,317	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,580)	(1,652)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		5,687	6,665	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(10)	3	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(3)	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(2)	(7)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(9)	(1)	Related income tax
		(24)	(5)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		4,589	(384)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(243)	136	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		45	(261)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	115	36	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(1,103)	(218)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(32)	61	Related income tax
		3,371	(630)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		3,347	(635)	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		5,687	6,665	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>3,347</u>	<u>(635)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>9,034</u>	<u>6,030</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		4,810	5,215	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>877</u>	<u>1,450</u>	Non-controlling interests
		<u>5,687</u>	<u>6,665</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,574	4,865	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,460</u>	<u>1,165</u>	Non-controlling interests
		<u>9,034</u>	<u>6,030</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>119</u>	<u>129</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ <i>Fair value changes of other investments</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,209	-	(217)	189	(316)	-	4,865	1,165	6,030	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8)	(8)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212	212	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	(28)	(43)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Saldo 31 Maret 2019	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>132,516</u>	<u>2,145</u>	<u>1,649</u>	<u>97</u>	<u>(73)</u>	<u>1,875</u>	<u>141,797</u>	<u>38,757</u>	<u>180,554</u>	<i>Balance at 31 March 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73	-	-	-	223	-	-	(63)	-	-	160	47	207	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71, 72, and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,139	425	140,285	2,147	1,281	131	(1,298)	1,873	148,007	38,963	186,970	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,792	-	2,646	(307)	(557)	-	6,574	2,460	9,034	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(112)	(112)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Saldo 31 Maret 2020	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>145,077</u>	<u>2,147</u>	<u>3,927</u>	<u>(176)</u>	<u>(1,855)</u>	<u>1,873</u>	<u>154,581</u>	<u>41,323</u>	<u>195,904</u>	<i>Balance at 31 March 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	71,404	69,967	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(55,513)	(55,320)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(4,611)	(4,554)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	343	808	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,149)	(3,426)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,474	7,475	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	334	380	Interest income received
Pembayaran pajak	(1,935)	(2,105)	Payments of tax
Pengembalian pajak	956	355	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,829</u>	<u>6,105</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi lain-lain	(1,611)	(3,041)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(1,396)	(4,225)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(352)	(282)	Additions of investment in associates
Penambahan aset lain-lain	(303)	(448)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(279)	(48)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(124)	(148)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(53)	(54)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	(47)	(39)	Additions of investment properties
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(2)	-	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	1,148	1,331	Sale and repayment of other investments
Penjualan aset tetap	267	47	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	137	239	Reductions of restricted cash
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	42	39	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan entitas asosiasi	38	-	Sale of associates
Penjualan aset takberwujud	9	-	Sale of intangible assets
Dividen kas yang diterima	5	-	Cash dividends received
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	3	3	Sale of subsidiary, net of cash disposed
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	(584)	Additions of investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,518)</u>	<u>(7,210)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(36,418)	(36,249)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(7,901)	(4,379)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Pembayaran biaya keuangan	(730)	(987)	<i>Finance costs paid</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2)	-	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	35,254	33,372	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	7,864	14,273	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	12	212	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	(42)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,921)</u>	<u>6,200</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	3,390	5,095	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	24,324	24,941	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>1,503</u>	<u>5</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u><u>29,217</u></u>	<u><u>30,041</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	29,251	30,079	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(34)</u>	<u>(38)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>29,217</u></u>	<u><u>30,041</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		31 Mar 2020	31 Dec 2019	31 Mar 2020	31 Dec 2019
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,566	1,548
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	48	36
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	107	100
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	151	156
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	37	36
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	16,787	16,016
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	511	458
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	360	388
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,025	992
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	724	696
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	833	954
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	257	267
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	786	712
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	36,108	31,985
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	15,288	14,424
PT Federal International Finance ^{a)}	1989	100.00	100.00	37,633	35,716
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,160	2,067
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	604	361
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	22,915	22,005
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	729	709
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	164	163
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	100.00	100.00	156	152
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,146	3,604
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,080	1,030

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence-ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		31 Mar 2020	31 Dec 2019	31 Mar 2020	31 Dec 2019
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	29.81	29.81	4,695	10,447
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	12,956	10,668
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	67,223	61,656
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	114,908	111,713
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	29,218	26,974
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	20,228	19,622
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	294	296
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1989	100.00	100.00	641	605
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,495	4,494
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	3,873	3,853
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	6,250	6,148
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,680	2,897
PROPERTI/PROPERTY					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	901	888
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	138	137
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	11,975	12,023
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,154	1,142

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Maret/March 2020
dan/
31 Desember/December 2019**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Komisaris:

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Anggota Khusus ^{*)}

Budi Setiadharna
Muhamad Chatib Basri^{*)}
Sri Indrastuti Hadiputranto
Akihiro Murakami^{*)}
Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
Mark Spencer Greenberg
David Alexander Newbigging
John Raymond Witt
Stephen Patrick Gore

Prijono Sugianto
Djony Bunarto Tjondro
Johannes Loman
Suparno Djasmin
Bambang Widjanarko Santoso
Chiew Sin Cheok
Gidion Hasan
Henry Tanoto
Santosa
Gita Tiffani Boer
FXL Kesuma

Muhamad Chatib Basri^{*)}
Angky Tisnadisastra
Lindawati Gani
Stephen Patrick Gore

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners:*

Commissioners:

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Directors:*

Audit Committee

*Chairman
Members:*

*Special Member ^{**)}*

^{*)} Perseroan menerima surat pengunduran diri Muhamad Chatib Basri pada tanggal 12 Desember 2019 dan Akihiro Murakami pada tanggal 16 Maret 2020.

^{**)} Tidak memiliki hak suara.

^{*)} The Company received the resignation letters of Muhamad Chatib Basri on 12 December 2019 and Akihiro Murakami on 16 March 2020.

^{**)} Does not have voting rights.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki 138.463 karyawan (31 Desember 2019: 148.069 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 216.425 karyawan (31 Desember 2019: 226.105 karyawan).

As at 31 March 2020, the Company and its subsidiaries had 138,463 employees (31 December 2019: 148,069 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 March 2020 was 216,425 employees (31 December 2019: 226,105 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 April 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 23 April 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretations which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup, termasuk ventura bersama, telah melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp662 miliar. Penyesuaian ini meliputi pencatatan akumulasi keuntungan nilai wajar investasi atas perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar, dan reklasifikasi keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Selain itu, Grup, termasuk ventura bersama, juga mencatat kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan sebesar Rp319 miliar yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that is measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and financing receivables. The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion is recognised in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group, including joint venture, has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp662 billion. The adjustments included recording of accumulated gains on fair value of investments related to the changes of measurement from cost to fair value, and reclassification of net gains from changes on fair value of other investments.

In addition, the Group, including joint ventures also recorded an increase in provision for impairment of trade receivables and financing receivables amounting to Rp319 billion which was recognised in the beginning 2020 retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

**PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2w. Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan sebagian pendapatan pada bisnis properti Grup, yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 atas pendapatan yang telah diakui pada periode sebelumnya sebesar Rp11 miliar.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2y(i).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

**PSAK 71 (2017): Financial Instruments
(continued)**

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2w. The implementation of this standard affects the recognition of certain part of revenue in the Group's property business, by which the revenue is recognised when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognised based on the percentage of completion method.

In accordance with the transition requirements in PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings for revenue that was recognised in the previous period amounting to Rp11 billion.

PSAK 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2y(i).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73 (2017): Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp109 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp1,2 triliun.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 25 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017)
- ISAK 35

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 112

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73 (2017): Leases (continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp109 billion in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Group's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased Rp1.6 trillion and Rp1.2 trillion, respectively.

Others

The following standards and interpretation did not result any impact in the consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

Standards and interpretation which will be effective in 2021

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Akuntansi Wakaf/Accounting for Endowments

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasi seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,367	13,901	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	151	128	Japanese Yen ("JPY")

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model* dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap kedua jenis investasi pada utang. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

On disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with both types of debt investments. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25
Mesin dan peralatan	2 - 25
Alat berat	4 - 8
Alat pengangkutan	2 - 25
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5
Alat berat yang disewakan	3 - 4

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Building and leasehold improvement</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Transportation equipment for lease</i>
<i>Office equipment for lease</i>
<i>Heavy equipment for lease</i>

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak berjangka komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and forward commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income is recognised upon inception of the policy. Premium income of insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate have been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

i. The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

**i. Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

z. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Leases (continued)

i. The Group as the lessee (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

ii. The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN

Sampai dengan 31 Maret 2020, tidak ada kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Kas	77	87
Bank	23,094	17,160
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>6,080</u>	<u>7,083</u>
	<u>29,251</u>	<u>24,330</u>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS

Until 31 March 2020, there was no significant business combination performed by the Group.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash on hand
Cash in bank
Time and call deposits*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 32f</i>)		
PT Bank Permata Tbk	6,383	4,831
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,182	1,616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,754	1,217
Citibank NA	1,303	219
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	977	791
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	692	205
MUFG Bank Ltd	675	447
Standard Chartered Bank	657	428
PT Bank DBS Indonesia	558	277
PT Bank UOB Indonesia	502	600
PT Bank Central Asia Tbk	431	333
PT Bank ANZ Indonesia	277	92
PT Bank OCBC NISP Tbk	124	42
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	42
Deutsche Bank AG	80	74
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35	70
PT Bank BTPN Tbk	31	189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	129	134
	<u>10,498</u>	<u>6,776</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,688	2,046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,038	467
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	804	1,446
PT Bank UOB Indonesia	793	250
Citibank NA	280	122
MUFG Bank Ltd	212	210
PT Bank ANZ Indonesia	176	138
PT Bank Mizuho Indonesia	70	38
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	50	40
Standard Chartered Bank	12	727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	90	69
	<u>6,213</u>	<u>5,553</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>16,711</u>	<u>12,329</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>23,094</u>	<u>17,160</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 32f)		
PT Bank Permata Tbk	<u>1,742</u>	<u>1,245</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	586	997
PT Bank OCBC NISP Tbk	350	532
PT Bank UOB Indonesia	305	302
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295	350
PT Bank Mega Tbk	255	198
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	211	347
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185	254
PT Bank ICBC Indonesia	182	135
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	103	84
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	98	52
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73	122
PT CIMB Niaga Syariah	70	25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55	544
PT Bank Mizuho Indonesia	-	400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>74</u>	<u>127</u>
	<u>2,842</u>	<u>4,469</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,293	1,208
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70	33
PT Bank ANZ Indonesia	52	72
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>81</u>	<u>56</u>
	<u>1,496</u>	<u>1,369</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>4,338</u>	<u>5,838</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>6,080</u>	<u>7,083</u>

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020
Rupiah	5.00% - 7.00%
Mata uang asing	2.80% - 3.00%

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	31 Dec 2019	
	5.50% - 8.25%	Rupiah
	2.70% - 3.00%	Foreign currencies

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Maret 2020, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp576 miliar (31 Desember 2019: Rp583 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information (continued)

- As at 31 March 2020, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp576 billion (31 December 2019: Rp583 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,791	3,834	Equity investments at fair value through profit and loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>9,357</u>	<u>9,307</u>	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain	14,148	13,141	Total other investments
Bagian lancar	<u>(395)</u>	<u>(400)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>13,753</u>	<u>12,741</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Maret 2020, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian dan investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), masing-masing sebesar Rp9,6 triliun dan Rp3,5 triliun (31 Desember 2019: masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

As at 31 March 2020, included within the above amounts are investments made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance and the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK) amounting to Rp9.6 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (31 December 2019: Rp9.3 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 March 2020.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	9,692	9,446
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>4,456</u>	<u>3,695</u>
	<u>14,148</u>	<u>13,141</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, kerugian nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp78 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp20 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

As at 31 March 2020, the net unrealised loss of fair value on investments in debt instruments of Rp78 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the period ended 31 March 2020, the total gain on fair value - net of Rp20 billion has been reclassified from equity to the current year period or loss.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	1,150	1,176
Mata uang asing	70	7
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>66</u>	<u>84</u>
	<u>1,286</u>	<u>1,267</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (refer to Note 32g):

*Trade receivables:
Rupiah
Foreign currencies*

*Gross amount due from customers:
Rupiah*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	17,325	19,197	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,026</u>	<u>1,676</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>19,351</u>	<u>20,873</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,940	7,890	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3</u>	<u>3</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,943</u>	<u>7,893</u>	
	<u>21,294</u>	<u>28,766</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	22,580	30,033	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(542)</u>	<u>(487)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	22,038	29,546	
Bagian lancar	<u>(21,859)</u>	<u>(29,367)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>179</u>	<u>179</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Pada awal periode	487	813	<i>At beginning of period</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	33	-	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	26	181	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusan	(13)	(505)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>9</u>	<u>(2)</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	<u>542</u>	<u>487</u>	<i>At end of period</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminan untuk pinjaman.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Piutang pembiayaan konsumen	65,347	63,753	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	4,802	4,781	<i>Finance lease receivables</i>
	70,149	68,534	
Bagian lancar	(36,115)	(36,059)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	34,034	32,475	<i>Non-current portion</i>
a. Piutang pembiayaan konsumen			a. Consumer financing receivables
	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	83,796	81,869	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	21,473	21,562	<i>Joint financing</i>
	105,269	103,431	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(16,648)	(16,878)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	88,621	86,553	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(17,620)	(17,480)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(2,415)	(2,311)	<i>Joint financing without recourse</i>
	(20,035)	(19,791)	
	68,586	66,762	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,239)	(3,009)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	65,347	63,753	
Bagian lancar	(33,372)	(33,351)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	31,975	30,402	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:			<i>Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:</i>
	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	48,054	47,505	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	40,567	39,048	<i>Between 1 and 5 years</i>
	88,621	86,553	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
Dalam 1 tahun	35,146	34,992
1 sampai 5 tahun	<u>33,440</u>	<u>31,770</u>
	<u>68,586</u>	<u>66,762</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 43,7% (31 Desember 2019: berkisar antara 7,0% hingga 43,4%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp10,2 triliun (31 Desember 2019: Rp11,5 triliun) dijaminkan untuk pinjaman, liabilitas sewa dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years*

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 43.7% (31 December 2019: ranged from 7.0% to 43.4%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 31 March 2020, consumer financing receivables amounting to Rp10.2 trillion (31 December 2019: Rp11.5 trillion) were pledged as collateral for loans, lease liabilities and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Note 18).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,610	5,595	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,400	2,303	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,400)	(2,303)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(615)</u>	<u>(633)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,995	4,962	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(193)</u>	<u>(181)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	4,802	4,781	
Bagian lancar	<u>(2,743)</u>	<u>(2,708)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,059</u></u>	<u><u>2,073</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes
of assets under finance leases:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	2 - 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 4	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	3,249	3,230	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,361</u>	<u>2,365</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>5,610</u></u>	<u><u>5,595</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Dalam 1 tahun	2,832	2,792	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>2,163</u>	<u>2,170</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>4,995</u></u>	<u><u>4,962</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (31 Desember 2019: berkisar antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp155 miliar (31 Desember 2019: Rp449 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b dan 18c).
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp46 miliar (31 Desember 2019: Rp35 miliar), lihat Catatan 32h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Pada awal periode	3,190	3,152
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	43	-
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	545	1,486
Penghapusan	(346)	(1,448)
Pada akhir periode	3,432	3,190
Bagian lancar	(1,863)	(1,725)
Bagian tidak lancar	<u>1,569</u>	<u>1,465</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (31 December 2019: ranged from 7.0% to 28.0%).
- As at 31 March 2020, finance lease receivables amounting to Rp155 billion (31 December 2019: Rp449 billion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18b and 18c).
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 31 March 2020 was Rp46 billion (31 December 2019: Rp35 billion), refer to Note 32h.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

At beginning of period	3,152
Adjustment in relation to implementation of PSAK 71	-
Increase in provision, net of amount recovered	1,486
Written-off	(1,448)
At end of period	3,190
Current portion	(1,725)
Non-current portion	1,465

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	5,307	2,561	<i>Related parties (refer to Note 32i)</i>
Pihak ketiga	11,459	5,584	<i>Third parties</i>
	16,766	8,145	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(98)	(86)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>16,668</u>	<u>8,059</u>	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:			<i>Details of other receivables by nature are as follows:</i>
	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Aset derivatif	6,030	216	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,318	1,942	<i>Loans to related parties</i>
Piutang dividen	2,221	-	<i>Dividend receivables</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,424	1,220	<i>- Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	468	481	<i>- Unearned premium income</i>
Pinjaman karyawan	536	501	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	283	262	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Surat utang subordinasi	103	103	<i>Subordinated note</i>
Piutang pelepasan entitas anak	89	79	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	3,294	3,341	<i>Others</i>
	16,766	8,145	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(98)	(86)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	16,668	8,059	
Bagian lancar	(8,460)	(5,176)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>8,208</u>	<u>2,883</u>	<i>Non-current portion</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.			<i>Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

		31 Maret/March 2020			
		Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif / Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	400,000,000	-	248	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,633,804,180	5,841	38	Cross currency swaps
	JPY	8,300,000,000	166	-	
Kontrak komoditas ^{c)}		-	12	734	Commodity contracts ^{c)}
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD	149,110,509	-	171	Forward foreign exchange contracts
	JPY	552,260,584	11	-	
			6,030	1,191	
Bagian lancar			(970)	(906)	Current portion
Bagian tidak lancar			5,060	285	Non-current portion
31 Desember/December 2019					
		Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif / Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	400,000,000	-	102	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,517,420,827	214	1,080	Cross currency swaps
	JPY	8,300,000,000	-	56	
Kontrak komoditas ^{d)}		-	2	623	Commodity contracts ^{d)}
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	514,496,781	-	-	Forward foreign exchange contracts
			216	1,861	
Bagian lancar			(65)	(724)	Current portion
Bagian tidak lancar			151	1,137	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
c) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.
d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.

- a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
c) Hedge of forecasted sales of gold.
d) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp159 miliar.

For the period ended 31 March 2020, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp159 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 9,5%.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Morgan Stanley & Co International plc
Macquarie Bank Limited
Goldman Sachs (Singapore) Pte
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
Citibank NA
Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

c. Surat utang subordinasi

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 6.3% to 9.5%.

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 March 2020 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Jun/June 2020
Jun/June 2020
Jun/June 2020
April 2020 – Januari/January 2021
April 2020 – Januari/January 2021
April 2020 – Januari/January 2021
April 2020 – Januari/January 2021
April 2020 – Mei/May 2021
Agustus/August 2020 – Januari/January 2022
April 2020 – Juli/July 2022
Oktober/October 2020 – September 2022
Mei/May 2020 – Januari/January 2023
Maret/March 2021 – Januari/January 2023
April 2020 – Maret/March 2023
April 2020 – Maret/March 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Oktober/October 2023
April 2020 – Agustus/August 2024
Mei/May 2020 – Agustus/August 2024
Mei/May 2020 – Agustus/August 2024
Agustus/August 2024

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

c. Subordinated note

In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp103 billion which will mature in October 2021.

The bonds are unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Barang jadi	21,399	18,974	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,474	5,489	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,609	1,654	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	994	1,042	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	940	951	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	608	569	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>228</u>	<u>228</u>	<i>Others</i>
	31,252	28,907	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(740)</u>	<u>(733)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	30,512	28,174	
Bagian lancar	<u>(27,165)</u>	<u>(24,287)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,347</u>	<u>3,887</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21,5 triliun (31 Desember 2019: Rp20,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp21.5 trillion (31 December 2019: Rp20.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pada awal periode	733	401	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan	7	347	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(15)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u>740</u>	<u>733</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	99	53	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	333	322	Luxury Sales Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>147</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>579</u>	<u>375</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	3,239	2,873	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,072</u>	<u>6,843</u>	Value Added Tax
	<u>9,311</u>	<u>9,716</u>	
	9,890	10,091	
Bagian lancar	<u>(6,463)</u>	<u>(6,823)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,427</u>	<u>3,268</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23 dan 26	61	176	Article 21, 22, 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>187</u>	Value Added Tax
	<u>61</u>	<u>363</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	361	814	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	1,445	1,073	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	383	207	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	28	5	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>52</u>	<u>11</u>	Other taxes
	<u>2,269</u>	<u>2,110</u>	
	<u>2,330</u>	<u>2,473</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Perseroan			The Company
Kini	(62)	(138)	Current
Tangguhan	(50)	18	Deferred
	(112)	(120)	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(1,534)	(1,716)	Current
Tangguhan	66	184	Deferred
	(1,468)	(1,532)	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(1,596)	(1,854)	Current
Tangguhan	16	202	Deferred
	(1,580)	(1,652)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,267	8,317	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5,476)	(6,410)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	1,268	823	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,059	2,730	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(581)	(546)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	532	438	Income not subject to tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f)	(50)	-	Adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13)	(12)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(112)	(120)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(1,468)	(1,532)	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(1,580)	(1,652)	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefit
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2020 and 2019 are as follows:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,267	8,317	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5,476)	(6,410)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,268</u>	<u>823</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,059</u>	<u>2,730</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(2,757)	(2,052)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(36)	(62)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(21)	(5)	<i>After sales service</i>
Iklan dan promosi	(18)	(22)	<i>Advertising and promotion</i>
Beban imbalan kerja	102	98	<i>Employee benefit expenses</i>
Insentif dealer	5	22	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>(10)</u>	<u>(22)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,735)</u>	<u>(2,043)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>324</u>	<u>687</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>62</u>	<u>138</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret/March 2020							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73/ Adjustments in relation to implementation of PSAK 71 and 73	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income*)	Reklasi-fikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	324	-	(13)	-	-	-	311
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	226	-	(16)	-	-	-	210
Penghasilan ditangguhkan	218	-	(15)	-	-	-	203
Liabilitas imbalan kerja	236	-	(7)	(1)	-	-	228
Lain-lain	17	(102)	1	(6)	-	-	(90)
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,021	(102)	(50)	(7)	-	-	862
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,785	19	3	(22)	32	4	3,821
	4,806	(83)	(47)	(29)	32	4	4,683
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,818)	(62)	63	(12)	(32)	(684)	(5,545)

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f).

*) Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f).

31 Desember/December 2019							
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasi-fikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	384	(60)	-	-	-	324	Accruals and provisions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	241	(15)	-	-	-	226	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	216	2	-	-	-	218	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	206	21	9	-	-	236	Employee benefit obligations
Lain-lain	(12)	4	25	-	-	17	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,035	(48)	34	-	-	1,021	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,174	140	275	196	-	3,785	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	4,209	92	309	196	-	4,806	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,231)	195	231	(196)	183	(4,818)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2019: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,0 triliun (31 Desember 2019: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2025.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 31 March 2020, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (31 December 2019: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.0 trillion (31 December 2019: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2025.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP"), PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56%, 50,00% dan 55,01%. BP bergerak dalam bidang perbankan, AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Seluruh ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

LMS diklasifikasikan menjadi ventura bersama sejak November 2019 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan dari 45,00% menjadi 55,01%.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp12,9 triliun (31 Desember 2019: Rp15,8 triliun).

Lihat Catatan 36i mengenai rencana penjualan kepemilikan Perseroan di BP.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP"), PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 44.56%, 50.00% and 55.01% respectively. BP is a commercial bank, AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. All of these joint ventures have operations in Indonesia.

LMS has been classified as a joint venture since November 2019 related to increase in ownership from 45.00% to 55.01%.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 31 March 2020 was Rp12.9 trillion (31 December 2019: Rp15.8 trillion).

Refer to Note 36i in relation to the sales of the Company's shareholdings in BP.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan BP, AHM dan LMS pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position of BP, AHM and LMS as at 31 March 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2020			31 Desember/December 2019			
	PT Bank Permata Tbk ^{*)}	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk ^{*)}	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas	19,893	11,230	53	23,202	9,050	57	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	84,349	8,680	307	82,835	6,220	278	Other current assets
Jumlah aset lancar	104,242	19,910	360	106,037	15,270	335	Total current assets
Aset tidak lancar	61,435	13,664	19,818	53,684	13,612	20,031	Non-current assets
Jumlah aset	165,677	33,574	20,178	159,721	28,882	20,366	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(861)	-	-	(6,301)	-	-	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(140,938)	(20,392)	(168)	(128,842)	(13,791)	(211)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(141,799)	(20,392)	(168)	(135,143)	(13,791)	(211)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(726)	-	-	(723)	-	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,664)	(1,662)	(8,561)	(1,546)	(1,639)	(8,639)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,390)	(1,662)	(8,561)	(2,269)	(1,639)	(8,639)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(144,189)	(22,054)	(8,729)	(137,412)	(15,430)	(8,850)	Total liabilities
Aset bersih	21,488	11,520	11,449	22,309	13,452	11,516	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56	50.00	55.01	44.56	50.00	55.01	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	9,576	5,760	6,297	9,941	6,726	6,334	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	70	1,240	4	70	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	-	(84)	-	(96)	(94)	-	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	10,816	5,680	6,367	11,085	6,636	6,404	Total carrying value

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp23,2 triliun (31 Desember 2019: Rp24,0 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 31 March 2020, BP reported net assets of Rp23.2 trillion (31 December 2019: Rp24.0 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP, AHM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of BP, AHM and LMS for the periods ended 31 March 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/March 2020			31 Maret/March 2019			
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor		
Pendapatan bersih	3,444	21,135	374	3,358	19,923		Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(102)	(452)	(69)	(53)	(352)		Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	128	3	-	161		Interest income
Beban pajak penghasilan	(54)	(723)	(17)	(137)	(536)		Income tax expenses
Laba periode berjalan	189	2,247	(67)	382	1,735		Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(172)	4	-	126	2		Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>17</u>	<u>2,251</u>	<u>(67)</u>	<u>508</u>	<u>1,737</u>		Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	2,180	-	-	2,044		Dividend received by the Group

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, BP melaporkan laba periode berjalan sebesar Rp185 miliar (31 Maret 2019: Rp377 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 31 March 2020, BP reported profit for the period of Rp185 billion (31 March 2019: Rp377 billion) in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/March 2020		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Jumlah/ Total	
PT Bank Permata Tbk	10,816	84	(76)	8
PT Astra Honda Motor	5,680	1,134	2	1,136
PT Lintas Marga Sedaya	6,367	(37)	-	(37)
Lain-lain/Others **)	12,506	113	186	299
	<u>35,369</u>	<u>1,294</u>	<u>112</u>	<u>1,406</u>
	31 Desember/ December 2019	31 Maret/March 2019		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Jumlah/ Total	
PT Bank Permata Tbk	11,085	170	56	226
PT Astra Honda Motor	6,636	857	1	858
PT Lintas Marga Sedaya	6,404	-	-	-
Lain-lain/Others **)	12,161	295	(21)	274
	<u>36,286</u>	<u>1,322</u>	<u>36</u>	<u>1,358</u>

**) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

**) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Aset lancar	17,329	14,634	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>6,575</u>	<u>6,588</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>23,904</u>	<u>21,222</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(9,300)	(7,775)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(753)</u>	<u>(760)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(10,053)</u>	<u>(8,535)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>13,851</u>	<u>12,687</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,414	4,043	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(24)</u>	<u>(19)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>4,390</u>	<u>4,024</u>	<i>Total carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the periods ended 31 March 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/March 2020	31 Maret/March 2019	
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya^{*)}
Pendapatan bersih	14,772	14,656	350
Laba/(rugi) periode berjalan	1,171	451	(120)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(7)</u>	<u>(24)</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,164</u>	<u>427</u>	<u>(120)</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-	-

*) Lihat Catatan 11.

*) Refer to Note 11.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	31 Maret/ March 2020		31 Maret/March 2020	
			Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,390	368	(2)	366
Lain-lain/Others ^{b)}	4,341	114	(1,103)	(989)
	<u>8,731</u>	<u>482</u>	<u>(1,105)</u>	<u>(623)</u>
	31 Desember/ December 2019		31 Maret/March 2019	
			Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,024	145	(8)	137
PT Lintas Marga Sedaya ^{a)}	-	(54)	-	(54)
Lain-lain/Others ^{b)}	5,373	152	(217)	(65)
	<u>9,397</u>	<u>243</u>	<u>(225)</u>	<u>18</u>

a) Lihat Catatan 11.

b) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

a) Refer to Note 11.

b) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/March 2020	
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals
	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Properti investasi	7,323	-
Properti dalam penyelesaian	229	41
	<u>7,552</u>	<u>41</u>
	31 Desember/December 2019	
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments
	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals
	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Properti investasi	8,467	-
Properti dalam penyelesaian	37	192
	<u>8,504</u>	<u>192</u>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2019 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 7 dan 15 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2019 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 7 and 15 January 2020.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

31 Maret/March 2020						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,086	-	(15)	10	8,081	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,568	133	(133)	(10)	1,558	Immature plantations
	9,654	133	(148)	-	9,639	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(2,663)	(96)	6	-	(2,753)	Mature plantations
	6,991				6,886	Net book value
31 Desember/December 2019						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	7,963	-	(307)	430	8,086	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,367	656	(25)	(430)	1,568	Immature plantations
	9,330	656	(332)	-	9,654	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(2,281)	(489)	107	-	(2,663)	Mature plantations
	7,049				6,991	Net book value

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 dan 2019 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

The disposals of immature plantations in 2020 and 2019 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sampai dengan Maret 2020 sebesar Rp17 miliar (31 Desember 2019: Rp77 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,1% (31 Desember 2019: 8,1%).

14. BEARER PLANTS (continued)

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Borrowing cost capitalised to immature plantations as of March 2020 amounting to Rp17 billion (31 December 2019: Rp77 billion) with average capitalisation rates of 8.1% (31 December 2019: 8.1%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2020							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penyesuaian hubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	11,797	-	108	(4)	60	13	11,974
Bangunan dan fasilitasnya	25,266	-	493	(6)	122	-	25,875
Mesin dan peralatan	23,930	-	772	(110)	182	-	24,774
Alat berat	41,106	-	212	(978)	932	-	41,272
Alat pengangkutan	4,470	-	106	(27)	191	-	4,740
Perabot dan peralatan kantor	4,924	-	189	(14)	11	-	5,110
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,615	-	537	-	(253)	-	5,899
Peralatan kantor	1,656	-	51	-	(4)	-	1,703
Alat berat	503	-	1	(27)	(4)	-	473
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	1,421	66	(1)	-	-	1,486
Mesin	14	-	-	-	2	-	16
Alat pengangkutan	24	1,665	236	(480)	-	-	1,445
Alat berat	733	1,198	9	(251)	-	-	1,689
Peralatan kantor	-	2	-	-	-	-	2
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,255	-	173	-	(249)	-	1,179
Mesin dan peralatan	2,159	-	464	-	(593)	11	2,041
Alat berat	1,356	-	149	-	(841)	-	664
	<u>124,808</u>	<u>4,286</u>	<u>3,566</u>	<u>(1,898)</u>	<u>(444)</u>	<u>24</u>	<u>130,342</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(40)	-	-	-	-	-	(40)
Bangunan dan fasilitasnya	(9,986)	-	(494)	6	4	-	(10,470)
Mesin dan peralatan	(13,954)	-	(856)	109	(17)	-	(14,718)
Alat berat	(28,571)	-	(1,277)	957	17	-	(28,874)
Alat pengangkutan	(2,759)	-	(106)	16	-	-	(2,849)
Perabot dan peralatan kantor	(3,718)	-	(161)	13	-	-	(3,866)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,750)	-	(202)	-	168	-	(1,784)
Peralatan kantor	(1,301)	-	(46)	-	3	-	(1,344)
Alat berat	(192)	-	(20)	23	-	-	(189)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	(858)	(49)	1	-	-	(906)
Mesin	(10)	-	(1)	-	-	-	(11)
Alat pengangkutan	(14)	(1,117)	(115)	451	-	-	(795)
Alat berat	(176)	(662)	(127)	251	-	-	(714)
Peralatan kantor	-	(2)	-	-	-	-	(2)
	<u>(62,471)</u>	<u>(2,639)</u>	<u>(3,454)</u>	<u>1,827</u>	<u>175</u>	<u>-</u>	<u>(66,562)</u>
Nilai buku bersih	<u>62,337</u>						<u>63,780</u>

Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	10,103	567	(2)	1,129	-	-	11,797
Bangunan dan fasilitasnya	23,175	410	(28)	1,706	3	-	25,266
Mesin dan peralatan	22,576	591	(356)	1,119	-	-	23,930
Alat berat	35,790	4,885	(1,110)	1,541	-	-	41,106
Alat pengangkutan	4,386	387	(442)	139	-	-	4,470
Perabot dan peralatan kantor	4,349	554	(140)	161	-	-	4,924
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,539	1,574	(2)	(1,496)	-	-	5,615
Peralatan kantor	1,476	209	(9)	(20)	-	-	1,656
Alat berat	577	11	(104)	19	-	-	503
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	39	-	(22)	(3)	-	-	14
Alat pengangkutan	57	2	-	(35)	-	-	24
Alat berat	448	285	-	-	-	-	733
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,967	1,188	-	(1,900)	-	-	1,255
Mesin dan peralatan	1,523	2,002	(1)	(1,365)	-	-	2,159
Alat berat	1,545	1,313	-	(1,502)	-	-	1,356
	113,550	13,978	(2,216)	(507)	3	-	124,808
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	-	-	-	-	-	(40)	(40)
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(1,358)	22	33	-	(23)	(9,986)
Mesin dan peralatan	(12,726)	(1,560)	340	(3)	-	(5)	(13,954)
Alat berat	(25,141)	(4,486)	1,057	(1)	-	-	(28,571)
Alat pengangkutan	(2,552)	(554)	347	-	-	-	(2,759)
Perabot dan peralatan kantor	(3,369)	(489)	136	4	-	-	(3,718)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,941)	(806)	1	997	-	(1)	(1,750)
Peralatan kantor	(1,148)	(173)	7	13	-	-	(1,301)
Alat berat	(167)	(93)	30	38	-	-	(192)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	(24)	(11)	23	2	-	-	(10)
Alat pengangkutan	(28)	(5)	-	19	-	-	(14)
Alat berat	(61)	(115)	-	-	-	-	(176)
	(55,817)	(9,650)	1,963	1,102	-	(69)	(62,471)
Nilai buku bersih	57,733						Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Perolehan	2,022	13,361	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	149	923	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,395	(306)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	3,566	13,978	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Harga jual	267	374	Proceeds
Nilai buku bersih	(71)	(253)	Net book value
	196	121	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Beban pokok pendapatan	2,407	8,497
Beban penjualan	73	205
Beban umum dan administrasi	295	1,054
Tanaman belum menghasilkan	9	38
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>670</u>	<u>(144)</u>
	<u><u>3,454</u></u>	<u><u>9,650</u></u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Maret 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp35,5 triliun (31 Desember 2019: Rp34,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian antara 2% - 98%.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp559 miliar (31 Desember 2019: Rp628 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96,5 triliun (31 Desember 2019: Rp95,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2020 and 2099. The land rights are renewable.

As at 31 March 2020, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp35.5 trillion (31 December 2019: Rp34.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2020 with percentage of completion between 2% - 98%.

As at 31 March 2020, certain fixed assets with a net book value of Rp559 billion (31 December 2019: Rp628 billion) were pledged as collateral for loans and lease liabilities, refer to Note 18b and 18d.

As at 31 March 2020, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp96.5 trillion (31 December 2019: Rp95.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets at 31 March 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2020				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	25,299	-	2,923	28,222
Akumulasi penyusutan	(3,840)	(315)	(195)	(4,350)
Akumulasi penurunan nilai	(7,628)	-	(85)	(7,713)
Nilai buku bersih	13,831			16,159
31 Desember/December 2019				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	26,026	-	(727)	25,299
Akumulasi penyusutan	(2,490)	(1,402)	52	(3,840)
Akumulasi penurunan nilai	(7,647)	-	19	(7,628)
Nilai buku bersih	15,889			13,831

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

31 Maret/March 2020				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	8,952	32	-	8,984
Akumulasi amortisasi	(523)	(21)	-	(544)
Nilai buku bersih	8,429			8,440

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	7,820	1,074	58	8,952	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(437)	(86)	-	(523)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,383			8,429	Net book value

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pinjaman bank	14,333	15,421	Bank loans
Cerukan	34	6	Bank overdrafts
	<u>14,367</u>	<u>15,427</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup
adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

*Details of short-term bank loans of the Group
are as follows:*

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
Kreditur/Lenders		
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32I)		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	25	25
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,027	6,415
MUFG Bank Ltd	2,307	2,066
PT Bank Mizuho Indonesia	1,569	1,621
PT Bank Central Asia Tbk	1,165	777
Bank Of China Limited	650	100
Deutsche Bank AG	500	500
Citibank NA	393	1,366
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	375	372
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	338	323
PT Bank BTPN Tbk	185	425
PT Bank Nationalnobu Tbk	155	200
PT Bank ANZ Indonesia	152	136
PT Bank UOB Indonesia	146	150
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140	165
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80	330
PT Bank KEB Hana Indonesia	40	-
PT Bank HSBC Indonesia	30	100
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	-	350
	<u>14,252</u>	<u>15,396</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
PT Bank BTPN Tbk	44	-
Standard Chartered Bank	12	-
	<u>56</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>14,308</u>	<u>15,396</u>
Jumlah/Total	<u>14,333</u>	<u>15,421</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Permata Tbk	31 Desember/December 2020	JIBOR + 1.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.10% - 1.50%
		5.40% - 7.10%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.40%
		2.17% - 6.69%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 0.45% - 2.25%
		6.46% - 9.02%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	4.90% - 9.00%
Bank Of China Limited	31 Desember/December 2020	JIBOR + 0.80%
Deutsche Bank AG	31 Juli/July 2020	7.00%
Citibank NA	20 April 2020	JIBOR + 0.40%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.60% - 8.95%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	5.40% - 8.50%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	SIBOR + 2.00%
		JIBOR + 1.70%
		5.50% - 10.46%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	4.90% - 8.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	JIBOR + 1.55%
		6.44% - 6.62%
PT Bank UOB Indonesia	24 April 2020	JIBOR + 1.55%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 September 2020	7.75% - 8.25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	7.95% - 8.20%
PT Bank KEB Hana Indonesia	24 April 2020	JIBOR + 1.55%
PT Bank HSBC Indonesia	30 April 2020	6.85% - 7.80%
Standard Chartered Bank	31 Desember/December 2020	SIBOR + 2.00%

Pada tanggal 31 Maret 2020, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp617 miliar dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (31 Desember 2019: Rp1,4 triliun dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen), lihat Catatan 7a.

As at 31 March 2020, short-term borrowings amounting to Rp617 billion are secured by consumer financing receivables (31 December 2019: Rp1.4 trillion are secured by consumer financing receivables), refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pinjaman bank	18,662	17,336	Bank loans
Pinjaman sindikasi	45,156	37,030	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	212	246	Non-bank loans
	64,030	54,612	
Bagian jangka pendek	(21,019)	(17,869)	Current portion
Bagian jangka panjang	43,011	36,743	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		31 Maret/March 2020		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current
				Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32l)				
Rupiah				
	PT Bank Permata Tbk	-	419	15
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,705	1,452
	PT Bank Central Asia Tbk	-	2,831	1,191
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	632	333
	PT Bank Syariah Mandiri	-	573	466
	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	408	233
	PT Bank BTPN Tbk	-	250	-
	PT CIMB Niaga Syariah	-	79	79
	PT Bank DKI	-	50	50
	Lain-lain masing-masing di bawah Rp50 miliar/ Others below Rp50 billion each	-	74	48
			10,602	3,852
Mata uang asing/Foreign currencies				
	Mizuho Bank Ltd	USD 189	3,059	614
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 172	2,794	57
	Bank of America NA	USD 68	1,113	406
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 23	372	61
	Standard Chartered Bank	USD 17	271	216
	Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 2	32	5
	Jumlah pihak ketiga/Total third parties		7,641	1,359
	Jumlah/Total		18,662	5,226

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2019			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party					
(lihat Catatan/refer to Note 32l)					
Rupiah					
PT Bank Permata Tbk	-	413	15	398	
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,103	1,594	4,509	
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,193	997	1,196	
PT Bank Syariah Mandiri	-	748	550	198	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	716	333	383	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	466	233	233	
PT Bank BTPN Tbk	-	250	-	250	
PT CIMB Niaga Syariah	-	112	112	-	
PT Bank DKI	-	75	75	-	
Lain-lain masing-masing di bawah Rp50 miliar/ Others below Rp50 billion each	-	89	59	30	
		10,752	3,953	6,799	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	190	2,605	502	2,103
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	172	2,383	47	2,336
Bank of America NA	USD	42	582	207	375
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	24	327	51	276
Standard Chartered Bank	USD	20	274	182	92
Jumlah pihak ketiga/Total third parties		6,171	989	5,182	
Jumlah/Total		17,336	4,957	12,379	

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Maret 2020 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank
loans as at 31 March 2020 are as
follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	7.50% - 8.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2028)	7.50% - 12.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	7.00% - 10.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	9.00%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	7.50% - 8.50%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	8.75%
PT Bank BTPN Tbk	1 September 2022	JIBOR + 1.70%
PT CIMB Niaga Syariah	25 Desember/December 2020	7.75% - 8.00%
PT Bank DKI	28 September 2020	7.85%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.01% - 0.70%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.60%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.90%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

(ii) Pinjaman sindikasi

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Bank loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

(ii) Syndicated loans

		31 Maret/March 2020			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,550	25,346	4,754	20,592
PT Bank DBS Indonesia	USD	270	4,401	2,010	2,391
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	266	4,339	2,721	1,618
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	202	3,296	1,174	2,122
PT Bank HSBC Indonesia	USD	154	2,515	841	1,674
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	147	2,402	1,837	565
CTBC Bank Co Ltd	USD	92	1,498	1,498	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	51	829	326	503
PT Bank ICBC Indonesia	USD	19	306	306	-
First Gulf Bank PJSC	USD	14	224	224	-
Jumlah/Total			45,156	15,691	29,465

		31 Desember/December 2019			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,554	21,589	4,107	17,482
PT Bank DBS Indonesia	USD	301	4,162	1,705	2,457
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	220	3,046	996	2,050
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	184	2,553	1,697	856
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	174	2,410	1,845	565
CTBC Bank Co Ltd	USD	117	1,618	1,386	232
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	56	773	276	497
PT Bank ICBC Indonesia	USD	31	434	434	-
First Gulf Bank PJSC	USD	22	306	306	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD	10	139	46	93
Jumlah/Total			37,030	12,798	24,232

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Maret 2020
adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2020 - 2024)	LIBOR + 0.80% - 1.42%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2021 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2020 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2020 - 2023)	LIBOR + 0.90%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2021 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2020 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.45%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2020 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2021 - 2022)	LIBOR + 0.75%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2020	LIBOR + 1.00% - 1.10%
First Gulf Bank PJSC	25 September 2020	LIBOR + 1.00%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan.

Other information relating to
syndicated loans as at 31 March 2020
are as follows:

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	31 Maret/March 2020		
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders			
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	83	23	60
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	129	79	50
Jumlah/Total	212	102	110

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan

Rincian dari utang obligasi dan *Medium Term Notes* ("MTN") adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue

Details of bonds and *Medium Term Notes* ("MTN") are as follows:

31 Maret/March 2020				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	375	-	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	822	622	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	524	-	524
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ^{c)}	Baa2	800	800	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,283	-	1,283
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,448	514	934
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,105	-	2,105
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,055	2,055	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	945	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,267	-	1,267
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ^{c)}	Baa2	4,887	-	4,887
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	585	-	585
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,296	-	1,296
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,396	457	939
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	452	-	452
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	30	-	30
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	449	218	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	409	-	409
Jumlah/ Total		21,303	5,611	15,692

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,497	1,122	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	824	624	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	523	-	523
<i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> ^{c)}	Baa2	678	-	678
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	2,130	932	1,198
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,451	517	934
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,055	2,055	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	945	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,266	-	1,266
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> ^{c)}	Baa2	4,143	-	4,143
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	585	-	585
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	2,286	990	1,296
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,396	457	939
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019</i> ^{c)}	Baa2	383	-	383
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	468	439	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	419	-	419

Jumlah/ Total

21,674 8,300 13,374

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Maret 2020, semua utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II* yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Jepang dan *Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 dan 2019*, masing-masing dalam mata uang USD yang diterbitkan di Singapura dan dalam mata uang JPY yang diterbitkan di Hong Kong.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

31 Desember/December 2019				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
AAA(id)	1,497	1,122	375	
AAA(id)	824	624	200	
AAA(id)	523	-	523	
Baa2	678	-	678	
AAA(id)	175	-	175	
AAA(id)	2,130	932	1,198	
AAA(id)	1,451	517	934	
idAAA	2,055	2,055	-	
idAAA	945	945	-	
idAAA	1,266	-	1,266	
Baa2	4,143	-	4,143	
idAAA	585	-	585	
idAAA	2,286	990	1,296	
idAAA	1,396	457	939	
Baa2	383	-	383	
AA(id)	468	439	29	
AA(id)	450	219	231	
AA-(id)	419	-	419	
	<u>21,674</u>	<u>8,300</u>	<u>13,374</u>	

As at 31 March 2020, all bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II* denominated in JPY, which was issued in Japan and *Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2018 and 2019*, denominated in USD which was issued in Singapore and denominated in JPY which was issued in Hong Kong respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

c. Debt securities in issue (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 31 March 2020 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds</i> <i>principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/March 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.50% - 7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ⁱⁱⁱ⁾	5,300 ^{iv)}	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	1,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2022 - 2024)	8.80% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2024)	6.65% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	2,183	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2021 - 2023)	5.80% - 7.00%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I ⁱ⁾	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II ⁱ⁾	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ⁱⁱⁱ⁾	300 ^{v)}	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾	1,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 Maret/March 2022	8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.55% - 8.55%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ⁱⁱⁱ⁾	3,000 ^{iv)}	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Maret/March 2022	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	7.70% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2021 - 2023)	7.75% - 8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).*
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/ *Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Notes 7b).*
- iii) Tidak dijamin/*Unsecured.*
- iv) Dalam jutaan JPY/*in millions of JPY.*
- v) Dalam jutaan USD/*in millions of USD.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

31 Maret/March 2020						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At beginning of period
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	1,234	1,234	Adjustments in relation to implementation PSAK 73
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	35,254	5,626	2,238	-	43,118	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(36,418)	(4,201)	(3,543)	(157)	(44,319)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	-	(26)	(8)	-	(34)	Finance costs
Cerukan	28	-	-	-	28	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	71	7,995	930	-	8,996	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	309	309	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	5	24	12	(29)	12	Other
Pada akhir periode	14,367	64,030	21,303	1,945	101,645	At end of period
31 Desember/December 2019						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	141,347	32,056	8,361	-	181,764	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(145,236)	(17,267)	(10,514)	(150)	(173,167)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(37)	(115)	(32)	-	(184)	Finance costs
Cerukan	(246)	-	-	-	(246)	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(5)	(2,024)	(202)	-	(2,231)	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	287	287	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	16	99	49	-	164	Other
Pada akhir periode	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	5,061	3,787	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7</u>	<u>9</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,068</u>	<u>3,796</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	17,169	24,468	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,833</u>	<u>1,823</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>19,002</u>	<u>26,291</u>	
	<u>24,070</u>	<u>30,087</u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2020 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD5,9 juta dan Rp8,1 triliun, secara total setara dengan Rp8,2 triliun (31 Desember 2019: setara dengan Rp10,4 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payables to third parties as at 31 March 2020 include payables to Komatsu Group amounting USD5.9 million and Rp8.1 trillion, equivalent to a total of Rp8.2 trillion (31 December 2019: equivalent to Rp10.4 trillion) which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.</i>

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Estimasi klaim asuransi	2,846	2,559	<i>Estimated insurance claims</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,121	2,618	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	1,191	1,861	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang komisi	406	349	<i>Commission payable</i>
Utang premi asuransi	229	160	<i>Insurance premium payable</i>
Utang fidusia	214	209	<i>Fiduciary payable</i>
Utang dividen	156	67	<i>Dividend payable</i>
Imbalan kontinjensi	145	123	<i>Contingent consideration</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	111	68	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang pembiayaan bersama	106	51	<i>Joint financing payable</i>
Utang iklan dan promosi	101	114	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang pembelian aset tetap	54	48	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	17	369	<i>Subsidiary and associate acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>929</u>	<u>1,192</u>	<i>Others</i>
	8,626	9,788	
Bagian jangka pendek	<u>(8,122)</u>	<u>(8,455)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>504</u>	<u>1,333</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp159 miliar (31 Desember 2019: Rp143 miliar), lihat Catatan 32k.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 31 March 2020 was Rp159 billion (31 December 2019: Rp143 billion), refer to Note 32k.

21. AKRUAL

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Biaya produksi	2,377	2,374	Production cost
Imbalan kerja	2,160	951	Employee benefits
Komisi penjualan	1,493	1,420	Sales commissions
Iklan dan promosi	1,249	1,215	Advertising and promotion
Utang bunga	784	692	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	666	453	Distribution, warehousing and packaging
Royalti	555	401	Royalty
Jasa tenaga ahli	252	248	Professional fees
Utilitas	180	135	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	178	125	Repair and maintenance
Layanan purna jual	166	302	After sales service
Pelatihan	109	88	Training
Sewa	85	70	Rent
Lain-lain	2,812	2,410	Others
	<u>13,066</u>	<u>10,884</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pada awal periode	6,503	5,345	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	343	1,276	Expenses charged in profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	21	-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali luran/imbalan yang dibayarkan	10 (188)	420 (538)	Remeasurements Contributions/benefits paid
Pada akhir periode	6,689	6,503	At end of period
Bagian jangka pendek	(652)	(653)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,037</u>	<u>5,850</u>	Non-current portion

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>	
Pendapatan premi	4,941	4,656	Premium income
Pendapatan servis	1,109	1,135	Service revenue
Lain-lain	<u>1,835</u>	<u>1,661</u>	Others
	7,885	7,452	
Bagian jangka pendek	<u>(5,879)</u>	<u>(5,511)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>2,006</u></u>	<u><u>1,941</u></u>	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

<u>31 Maret/March 2020</u>				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	12,925,000	0.03%	-	- Prijono Sugiarto (President Director)
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	- Budi Setiadharma (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	- Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,584,900	0.00%	-	- Suparno Djasmin (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	- Gidion Hasan (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,160,000	0.00%	-	- Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,163,813,200</u>	<u>49.82%</u>	<u>1,009</u>	- Other public (each less than 5%)
	<u><u>40,483,553,140</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>2,024</u></u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-
Johannes Loman (Direktur)	620,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,170,773,200	49.83%	1,009
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2020 dan/and 31 Dec 2019	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

26. SALDO LABA DICADANGKAN

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 March 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
PT United Tractors Tbk	28,854	26,474
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,307	4,220
PT Astra Otoparts Tbk	3,206	3,188
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>4,956</u>	<u>5,034</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>41,323</u>	<u>38,916</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

31 Maret/March 2020				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	49,255	5,975	6,108	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>65,653</u>	<u>23,243</u>	<u>10,679</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>114,908</u>	<u>29,218</u>	<u>16,787</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(27,269)	(2,497)	(3,956)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(21,242)</u>	<u>(7,358)</u>	<u>(1,051)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(48,511)</u>	<u>(9,855)</u>	<u>(5,007)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(3,299)</u>	<u>(467)</u>	<u>(1,063)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>63,098</u>	<u>18,896</u>	<u>10,717</u>	<i>Net assets</i>
31 Desember/December 2019				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	50,827	4,472	5,545	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>60,886</u>	<u>22,502</u>	<u>10,471</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>111,713</u>	<u>26,974</u>	<u>16,016</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(32,585)	(1,567)	(3,439)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(18,018)</u>	<u>(6,429)</u>	<u>(926)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(50,603)</u>	<u>(7,996)</u>	<u>(4,365)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,898)</u>	<u>(457)</u>	<u>(1,070)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>58,212</u>	<u>18,521</u>	<u>10,581</u>	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	31 Maret/March 2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	18,314	4,796	3,842	Net revenue
Laba periode berjalan	1,801	382	111	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	3,318	4	22	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5,119	386	133	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	391	11	(4)	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	(1)	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

	31 Maret/March 2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	22,621	4,233	3,943	Net revenue
Laba periode berjalan	3,143	40	189	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(645)	(33)	-	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	2,498	7	189	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	51	2	30	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	-	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	5,901	661	367	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(897)	(189)	(88)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan	(936)	441	84	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari				provided from financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan bersih kas, setara kas	4,068	913	363	Increase in cash, cash equivalents
dan cerukan				and bank overdraft
Kas, setara kas dan cerukan	12,091	383	782	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
				at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs	924	175	43	Effect of exchange rate
terhadap kas, setara kas dan				differences on cash, cash
cerukan				equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	17,083	1,471	1,188	Cash, cash equivalents and
akhir periode				bank overdrafts at end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Maret/March 2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,368	232	220	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,535)	(292)	(540)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,401	49	117	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	234	(11)	(203)	Increase/(decrease) in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	13,438	49	888	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	10	5	(1)	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	13,682	43	684	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Penjualan barang	37,405	41,948	Sales of goods
Jasa dan sewa	11,388	12,826	Services and rental
Jasa keuangan	5,209	4,833	Financial services
	54,002	59,607	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	(4,012)	(3,750)	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	49,990	55,857	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	31 Mar 2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		Revenue from contracts with contracts recognised:
Pada waktu tertentu	47,064	At point in time
Sepanjang waktu	986	Over time
	48,050	
Pendapatan dari sumber lainnya:		Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	5,209	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	36	Rental income from investment properties
Lain-lain	707	Others
	5,952	
	54,002	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	30,243	34,366
Beban imbalan kerja	5,434	5,293
Depresiasi dan amortisasi	3,598	3,420
Perbaikan dan perawatan	1,742	2,320
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	1,304	1,418
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	1,058	1,106
Jasa tenaga ahli	817	986
Penyisihan piutang ragu-ragu	627	344
Klaim asuransi dan reasuransi	559	487
Royalti	559	462
Utilitas	552	628
Iklan dan promosi	344	314
Beban sewa	242	405
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	196	199

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Depreciation and amortisation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
<i>Finance costs from financial services segment</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Provision for doubtful receivables</i>
<i>Insurance and reinsurance claims</i>
<i>Royalty</i>
<i>Utilities</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 32c for details of purchases from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	325	320
Penghasilan komisi	87	52
Penghasilan dari diskon atas asuransi	37	39
Lain-lain	590	335
	<u>1,039</u>	<u>746</u>

30. OTHER INCOME

<i>Administration income on vehicles</i>
<i>Commission income</i>
<i>Income from discount on insurance</i>
<i>Others</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE *)	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Maret 2020										31 March 2020
Pendapatan bersih	23,756	5,355	18,314	4,796	1,713	710	305	(947)	54,002	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(21,094)	(1,853)	(14,056)	(3,869)	(1,167)	(561)	(214)	899	(41,915)	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,662</u>	<u>3,502</u>	<u>4,258</u>	<u>927</u>	<u>546</u>	<u>149</u>	<u>91</u>	<u>(48)</u>	<u>12,087</u>	Gross profit
Beban penjualan	(1,382)	(964)	(178)	(102)	(10)	(51)	(19)	25	(2,681)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,224)	(1,158)	(881)	(185)	(192)	(87)	(32)	85	(3,674)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	72	173	167	9	23	2	24	(22)	448	Interest income
Biaya keuangan	(205)	(3)	(498)	(111)	(196)	(5)	-	15	(1,003)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(12)	-	(558)	104	4	(5)	4	-	(463)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	560	116	263	71	71	1	13	(56)	1,039	Other income
Beban lain-lain	(56)	(25)	(88)	(57)	(6)	(2)	(29)	1	(262)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,295	123	(30)	(51)	(43)	-	-	-	1,294	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>420</u>	<u>(1)</u>	<u>98</u>	<u>-</u>	<u>(35)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>482</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,130	1,763	2,553	605	162	2	52	-	7,267	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(171)	(342)	(785)	(223)	(59)	-	-	-	(1,580)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>1,959</u>	<u>1,421</u>	<u>1,768</u>	<u>382</u>	<u>103</u>	<u>2</u>	<u>52</u>	<u>-</u>	<u>5,687</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,930	1,417	1,052	296	73	2	40	-	4,810	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	<u>29</u>	<u>4</u>	<u>716</u>	<u>86</u>	<u>30</u>	<u>-</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>877</u>	- Non-controlling interests
	<u>1,959</u>	<u>1,421</u>	<u>1,768</u>	<u>382</u>	<u>103</u>	<u>2</u>	<u>52</u>	<u>-</u>	<u>5,687</u>	

31 Maret 2020

31 March 2020

Depresiasi dan amortisasi	306	243	2,411	312	258	60	8	-	3,598	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	379	128	981	187	591	52	59	-	2,377	Capital expenditure

Per 31 Maret 2020

As at 31 March 2020

Jumlah aset	55,612	94,457	114,135	29,102	17,293	2,680	14,139	(4,778)	322,640	Total assets
Investasi pada ventura bersama	12,996	13,853	395	116	8,009	-	-	-	35,369	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	<u>5,938</u>	<u>19</u>	<u>727</u>	<u>-</u>	<u>2,047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,731</u>	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>74,546</u>	<u>108,329</u>	<u>115,257</u>	<u>29,218</u>	<u>27,349</u>	<u>2,680</u>	<u>14,139</u>	<u>(4,778)</u>	<u>366,740</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(30,069)</u>	<u>(70,780)</u>	<u>(48,511)</u>	<u>(9,855)</u>	<u>(14,165)</u>	<u>(1,055)</u>	<u>(1,179)</u>	<u>4,778</u>	<u>(170,836)</u>	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(8,388)	(50,602)	409	(5,753)	(9,659)	115	1,484	-	(72,394)	(Net debt)/net cash

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE</i> *)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ Total <i>elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2019										31 March 2019
Pendapatan bersih	25,946	4,933	22,621	4,233	1,773	730	142	(771)	59,607	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(23,119)	(1,848)	(16,922)	(3,900)	(1,263)	(563)	(91)	711	(46,995)	Cost of revenue
Laba bruto	2,827	3,085	5,699	333	510	167	51	(60)	12,612	Gross profit
Beban penjualan	(1,321)	(700)	(200)	(115)	(8)	(50)	(16)	143	(2,267)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,029)	(1,099)	(916)	(184)	(179)	(82)	(29)	87	(3,431)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	86	205	127	6	30	2	29	(19)	466	Interest income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan	(263)	-	(537)	(75)	(177)	(3)	-	1	(1,054)	Finance costs
selisih kurs, bersih	(2)	-	(108)	(24)	(1)	1	(1)	-	(135)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	642	81	48	115	11	-	4	(155)	746	Other income
Beban lain-lain	(82)	(25)	(52)	-	(6)	(1)	(22)	3	(185)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,106	206	14	17	(21)	-	-	-	1,322	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	187	1	108	-	(53)	-	-	-	243	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,151	1,754	4,183	73	106	34	16	-	8,317	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(180)	(341)	(1,028)	(33)	(62)	(8)	-	-	(1,652)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,971	1,413	3,155	40	44	26	16	-	6,665	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,905	1,401	1,828	30	16	20	15	-	5,215	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	66	12	1,327	10	28	6	1	-	1,450	- Non-controlling interests
	1,971	1,413	3,155	40	44	26	16	-	6,665	
31 Maret 2019										31 March 2019
Depresiasi dan amortisasi	308	221	2,278	317	243	50	3	-	3,420	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	262	244	2,836	291	610	42	320	-	4,605	Capital expenditure
Per 31 Desember 2019										As at 31 December 2019
Jumlah aset	51,474	87,577	109,937	26,807	16,448	2,897	14,186	(3,051)	306,275	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,705	13,937	425	167	8,052	-	-	-	36,286	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,540	43	1,732	-	2,082	-	-	-	9,397	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	70,719	101,557	112,094	26,974	26,582	2,897	14,186	(3,051)	351,958	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,078)	(64,641)	(50,603)	(7,996)	(13,399)	(1,271)	(1,258)	3,051	(165,195)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(7,889)	(45,789)	(2,000)	(5,302)	(9,079)	492	1,596	-	(67,971)	(Net debt)/net cash

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Aviva Life
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Personil manajemen kunci

- iv. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- v. Program imbalan pascakerja

- v. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	31 Mar 2020		31 Mar 2019	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.36	1,277	1.59	946
PT Astra Honda Motor	1.70	912	1.56	929
PT Astra Daihatsu Motor	0.94	508	0.83	493
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.73	388	0.74	444
PT Kreasijaya Adhikarya	0.48	261	0.49	293
PT Tunas Dwipa Matra	0.37	201	0.32	197
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.18	99	0.16	93
PT Inti Ganda Perdana	0.12	63	0.10	62
PT Toyota-Astra Motor	0.10	53	0.11	67
PT Bank Permata Tbk	0.08	41	0.04	26
PT United Tractors Semen Gresik	0.04	24	0.03	15
PT Denso Indonesia	0.04	22	0.04	24
PT Lintas Marga Sedaya	0.03	18	0.00	1
PT AT Indonesia	0.03	15	0.03	15
PT Traktor Nusantara	0.02	13	0.02	11
PT Kayaba Indonesia	0.02	12	0.02	13
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	12	0.02	12
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	11	0.01	7
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	10	0.02	11
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.02	10	0.02	9
PT Marga Trans Nusantara	-	-	0.04	26
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.11	62	0.10	56
Jumlah/Total	7.43	4,012	6.29	3,750

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	31 Mar 2020		31 Mar 2019	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.05	6,301	13.11	6,907
PT Astra Honda Motor	12.73	6,147	11.63	6,128
PT Astra Daihatsu Motor	9.66	4,656	8.95	4,717
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.89	914	1.74	919
PT GS Battery	1.35	651	1.00	525
PT UD Astra Motor Indonesia	0.30	143	-	-
PT Evoluzione Tyres	0.22	104	0.28	147
PT Denso Sales Indonesia	0.21	102	0.22	115
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.08	41	-	-
PT Tunas Dwipa Matra	0.07	33	0.05	24
PT Kayaba Indonesia	0.06	31	0.06	32
PT Astra Juoku Indonesia	0.06	30	0.03	15
PT Astra Aviva Life	0.06	28	-	-
PT Traktor Nusantara	0.03	15	0.02	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.09	45	0.07	40
Jumlah/Total	39.86	19,241	37.16	19,582

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income	31 Mar 2020		31 Mar 2019	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bank Permata Tbk	16.52	74	13.95	65
PT Bhumi Jati Power	6.03	27	-	-
PT Trans Marga Jateng	2.68	12	3.22	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	3.79	17	1.71	8
Jumlah/Total	29.02	130	18.88	88

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

^{*)} % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

Tingkat suku bunga pada tahun 2020 untuk Rupiah berkisar 0,25% hingga 11,80% dan untuk USD berkisar antara 0,13% hingga 4,41% (31 Maret 2019: untuk Rupiah berkisar antara 0,25% hingga 12,86% dan untuk USD berkisar antara 0,13% hingga 5,24%).

d. Interest income and finance costs
(continued)

The interest rates in 2020 for Rupiah ranged between 0.25% to 11.80% and for USD ranged between 0.13% to 4.41% (31 March 2019: for Rupiah ranged between 0.25% to 12.86% and for USD ranged between 0.13% to 5.24%).

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance
PT Bank Permata Tbk
Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

31 Mar 2020		31 Mar 2019	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.20	12	0.28	3
0.90	9	-	-
<u>2.10</u>	<u>21</u>	<u>0.28</u>	<u>3</u>

*) % of finance costs.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

e. Commission income

31 Mar 2020		31 Mar 2019	
% *)	Rp	% *)	Rp
3.85	40	2.95	22
0.10	1	0.13	1
<u>3.95</u>	<u>41</u>	<u>3.08</u>	<u>23</u>

*) % of other income.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Bank:		
Rupiah	4,652	4,208
Mata uang asing	<u>1,731</u>	<u>623</u>
	<u>6,383</u>	<u>4,831</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,553	1,177
Mata uang asing	<u>189</u>	<u>68</u>
	<u>1,742</u>	<u>1,245</u>
Jumlah	<u>8,125</u>	<u>6,076</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.22%</u>	<u>1.73%</u>

Cash in bank:
Rupiah
Foreign currencies

Time and call deposits:
Rupiah
Foreign currencies

Total

Percentage to total assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	523	506
PT Astra Daihatsu Motor	278	295
PT Toyota Astra Financial Services	54	51
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	50	55
PT Kreasijaya Adhikarya	38	10
PT Toyota-Astra Motor	36	38
PT Bank Permata Tbk	35	11
PT United Tractors Semen Gresik	34	18
PT Lintas Marga Sedaya	21	24
PT Inti Ganda Perdana	19	20
PT Marga Trans Nusantara	14	14
PT GS Battery	15	11
PT AT Indonesia	15	-
PT Traktor Nusantara	12	10
PT Kayaba Indonesia	10	13
PT UD Astra Motor Indonesia	6	75
PT Solusi Mobilitas Bangsa	1	43
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>55</u>	<u>66</u>
	<u>1,216</u>	<u>1,260</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	69	3
Lain-lain/Others	<u>1</u>	<u>4</u>
	<u>70</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>1,286</u>	<u>1,267</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.35%</u>	<u>0.36%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from
related parties are as follows:

	<u>31 Mar 2020</u>	<u>31 Dec 2019</u>
PT Astra Honda Motor	34	21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>12</u>	<u>14</u>
Jumlah/Total	<u>46</u>	<u>35</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,216	144
PT Trans Marga Jateng	469	457
PT Astra Daihatsu Motor	342	66
PT Komatsu Astra Finance	338	237
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	174	169
PT Bank Permata Tbk	108	108
PT Evoluzione Tyres	66	65
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	35	43
PT UD Astra Motor Indonesia	27	15
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Astra Auto Finance	16	-
PT Toyota-Astra Motor	15	41
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
PT Bridgestone Astra Indonesia	7	77
PT Kayaba Indonesia	1	12
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>25</u>	<u>37</u>
	<u>3,865</u>	<u>1,497</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	901	606
PT Kreasijaya Adhikarya	535	455
Lain-lain/Others	<u>6</u>	<u>3</u>
	<u>1,442</u>	<u>1,064</u>
Jumlah/Total	<u>5,307</u>	<u>2,561</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.45%</u>	<u>0.73%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 4.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,636	1,750
PT Astra Daihatsu Motor	1,368	745
PT Toyota-Astra Motor	332	297
PT GS Battery	295	452
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	175	183
PT Denso Sales Indonesia	56	23
PT UD Astra Motor Indonesia	55	166
PT Evoluzione Tyres	30	8
PT Komatsu Remanufacturing Asia	25	58
PT Kayaba Indonesia	18	27
PT Traktor Nusantara	15	10
PT Tasti Anugerah Mandiri	10	27
PT Astra Juoku Indonesia	10	8
PT Tunas Dwipa Matra	10	3
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>26</u>	<u>30</u>
	<u>5,061</u>	<u>3,787</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain/Others	<u>7</u>	<u>9</u>
Jumlah/Total	<u>5,068</u>	<u>3,796</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.97%</u>	<u>2.30%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	71	41
PT Astra Honda Motor	26	23
PT GS Battery	11	7
PT Toyota Astra Financial Services	10	6
PT Kayaba Indonesia	6	10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>35</u>	<u>45</u>
	<u>159</u>	<u>132</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>-</u>	<u>11</u>
Jumlah/Total	<u>159</u>	<u>143</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.09%</u>	<u>0.09%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

I. Short-term borrowing and long-term debts

Short-term borrowing and long-term debts to related parties are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
PT Komatsu Astra Finance	534	570
PT Bank Permata Tbk	444	438
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>12</u>	<u>5</u>
Jumlah/Total	<u>990</u>	<u>1,013</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.58%</u>	<u>0.61%</u>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term borrowing and long-term debts as at 31 March 2020 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	8.40% - 9.90%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	JIBOR + 1.50% 7.50% - 8.50%

m. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

m. Joint financing

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Joint financing balance from related parties are as follows:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
PT Bank Permata Tbk	10,662	10,618
PT Sahabat Finansial Keluarga	<u>13</u>	<u>22</u>
Jumlah/Total	<u>10,675</u>	<u>10,640</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

31 Mar 2020		31 Mar 2019	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.20	11	0.19	10
3.13	170	3.04	161
3.33	181	3.23	171

*) % of employee benefit expenses.

33. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
Labar per saham:		
Labar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,810	5,215
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Labar per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	119	129

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	78,668	69,490	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>22,977</u>	<u>22,811</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>101,645</u>	<u>92,301</u>	

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan instrumen ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Kas dan setara kas	29,174	24,243	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	14,148	13,141	Other investments
Piutang usaha	22,038	29,546	Trade receivables
Piutang pembiayaan	70,149	68,534	Financing receivables
Piutang lain-lain	14,776	6,358	Other receivables
	<u>150,285</u>	<u>141,822</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Lancar	16,355	22,584
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2,626	3,942
31 - 60 hari	1,135	1,317
61 - 90 hari	860	615
Lebih dari 90 hari	<u>1,604</u>	<u>1,575</u>
	22,580	30,033
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(542)</u>	<u>(487)</u>
	<u><u>22,038</u></u>	<u><u>29,546</u></u>

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Provision for doubtful receivables

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Jumlah pinjaman	101,645	92,301	Total borrowings
Kas dan setara kas	<u>(29,251)</u>	<u>(24,330)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>72,394</u>	<u>67,971</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>195,904</u>	<u>186,763</u>	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>37%</u>	<u>36%</u>	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
Utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	21,792	22,182	Net debt of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>50,602</u>	<u>45,789</u>	Net debt of financial services companies
	<u>72,394</u>	<u>67,971</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation (continued)

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusahaan jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp105 miliar.

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France	- Kumi Kasei Co Ltd	- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- BMW AG, Germany	- Magna International Japan Inc	- PT Toyota-Astra Motor
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd	- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan	- PT UD Astra Motor Indonesia
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan	- MetalArt Corp, Japan	- PT Volvo Indonesia
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan	- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan	- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan	- PT Astra Daihatsu Motor	- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan	- PT Astra Honda Motor	- Topy Industries Ltd, Japan
	- PT BMW Indonesia	- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany	- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	- PT Volvo Indonesia
- Komatsu Ltd, Japan	- PT UD Astra Motor Indonesia	- Scania CV Aktiebolag, Sweden
		- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/Information technology

- Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore	- Fuji Xerox Co Ltd, Japan	- PT Fujifilm Indonesia
--	----------------------------	-------------------------

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp105 billion.

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 sejumlah Rp87,8 triliun (31 Desember 2019: Rp72,8 triliun).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 31 March 2020 amounting to Rp87.8 trillion (31 December 2019: Rp72.8 trillion).

e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai
pihak pemberi sewa (lanjutan)**

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Dalam 1 tahun	1,455	1,249
1 sampai 5 tahun	1,275	1,226
Lebih dari 5 tahun	131	140
	<u>2,861</u>	<u>2,615</u>

**f. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai
pihak penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2020	31 Dec 2019
Dalam 1 tahun	133	752
1 sampai 5 tahun	-	552
Lebih dari 5 tahun	-	3
	<u>133</u>	<u>1,307</u>

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp752 miliar (31 Desember 2019: Rp562 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**e. Operating lease commitments – Group
company as lessor (continued)**

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

**f. Operating lease commitments – Group
company as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease payables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 March 2020 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp752 billion (31 December 2019: Rp562 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Komitmen pembelian barang modal
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp378 miliar (31 Desember 2019: Rp333 miliar).

h. Akuisisi saham pada ventura bersama

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perseroan dan Aviva International Holdings Limited ("Aviva") menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement*, sehubungan dengan rencana pembelian seluruh saham milik Aviva di PT Astra Aviva Life oleh Grup. Transaksi ini tergantung dari pemenuhan beberapa persyaratan, termasuk persetujuan regulator di Indonesia.

i. Penjualan investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perseroan dan Standard Chartered Bank menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), sebagaimana terakhir diubah dengan *Amendment Agreement* pada tanggal 20 April 2020, sehubungan dengan rencana penjualan kepemilikan masing-masing di PT Bank Permata Tbk. Transaksi ini tergantung dari pemenuhan beberapa persyaratan, termasuk persetujuan regulator di Indonesia.

KONTINJENSI

j. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Capital commitments (continued)

As at 31 March 2020, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp378 billion (31 December 2019: Rp333 billion).

h. Acquisition of shares in joint venture

On 5 March 2020, the Company and Aviva International Holdings Limited ("Aviva") signed a *Conditional Share Purchase Agreement*, in relation to the proposed purchase of all Aviva's shares in PT Astra Aviva Life by the Group. The transaction is subject to the fulfilment of several conditions, including regulatory approvals in Indonesia.

i. Sale of investment in joint venture

On 12 December 2019, the Company and Standard Chartered Bank signed a *Conditional Share Purchase Agreement* with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), as lastly amended by *Amendment Agreement* on 20 April 2020, in relation to the sales of their respective shareholdings in PT Bank Permata Tbk. The transaction is subject to the fulfilment of several conditions, including regulatory approvals in Indonesia.

CONTINGENCIES

j. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

KONTINJENSI (lanjutan)

j. Tuntutan PT Era Giat Prima (lanjutan)

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam *escrow account* harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES (continued)

j. PT Era Giat Prima Claim (continued)

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2020					
	USD	JPY	Lain-lain⁷⁾/ Others⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	583,860,168	210,285,054	2,620,346	9,631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	122,232,496	46,135,652	1,087,036	2,025	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	115,237,475	35,310,268	357,320	1,897	Other receivables
Investasi lain-lain	3,326,750	-	-	54	Other investments
Aset lain-lain	75,379,322	-	2,838	1,234	Other assets
	<u>900,071,211</u>	<u>291,730,974</u>	<u>4,067,540</u>	<u>14,842</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(3,429,366)	-	-	(56)	Short-term borrowings
Utang usaha	(78,161,586)	(2,401,528,322)	(12,115,872)	(1,840)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(10,887,274)	(55,029,153)	(429,535)	(194)	Other liabilities
Akrua	(65,693,893)	(11,196,838)	(32,588)	(1,077)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,524,459,311)	(8,291,806,598)	-	(58,936)	Long-term debt
	<u>(3,682,631,430)</u>	<u>(10,759,560,911)</u>	<u>(12,577,995)</u>	<u>(62,103)</u>	
Liabilitas bersih	(2,782,560,219)	(10,467,829,937)	(8,510,455)	(47,261)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,633,804,180	8,300,000,000	-	44,360	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(148,756,039)	(2,167,829,937)	(8,510,455)	(2,901)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(2,435)	(327)	(139)	(2,901)	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2019					
	USD	JPY	Lain-lain⁷⁾/ Others⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	539,746,981	456,222,052	4,480,479	7,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111,659,791	71,588,115	3,366,191	1,608	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	111,186,764	36,241,341	99,386	1,552	Other receivables
Investasi lain-lain	12,226,624	-	-	170	Other investments
Aset lain-lain	85,540,489	-	2,838	1,189	Other assets
	<u>860,395,649</u>	<u>564,051,508</u>	<u>7,948,894</u>	<u>12,143</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(89,123,317)	(2,773,847,292)	(17,160,826)	(1,832)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(12,191,232)	(62,091,939)	(698,569)	(187)	Other liabilities
Akrua	(71,229,466)	(12,765,167)	(51,511)	(993)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,405,840,463)	(8,288,995,221)	-	(48,405)	Long-term debt
	<u>(3,578,384,478)</u>	<u>(11,137,699,619)</u>	<u>(17,910,906)</u>	<u>(51,417)</u>	
Liabilitas bersih	(2,717,988,829)	(10,573,648,111)	(9,962,012)	(39,274)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,517,420,827	8,300,000,000	-	36,057	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(200,568,002)	(2,273,648,111)	(9,962,012)	(3,217)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(2,788)	(291)	(138)	(3,217)	Rupiah equivalent (in billions)

⁷⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

⁷⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp129 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2020 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp129 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar 2020	31 Mar 2019	
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	466	228	<i>Acquisition of fixed assets through payables and finance lease</i>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	101	150	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 116 sampai dengan halaman 120 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 116 to 120 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 March 2020 and 31 December 2019 and for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,027	3,773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 6 (31/12/2019: 6):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 6 (31/12/2019: 6):
- Pihak berelasi	517	427	- Related parties
- Pihak ketiga	3,236	4,935	- Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	4,029	738	- Related parties
- Pihak ketiga	274	99	- Third parties
Persediaan	8,326	6,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	579	375	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	279	245	Other prepayments
Jumlah aset lancar	19,267	17,066	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	202	188	- Related parties
- Pihak ketiga	442	94	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	50,623	50,423	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,989	3,479	Other investments
Aset pajak tangguhan	862	1,021	Deferred tax assets
Properti investasi	1,469	1,469	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 3.769 (31/12/2019: 3.410)	14,651	14,049	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 3,769 (31/12/2019: 3,410)
Aset takberwujud lainnya	243	248	Other intangible assets
Aset lain-lain	212	227	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	72,693	71,198	Total non-current assets
JUMLAH ASET	91,960	88,264	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARET 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	8,422	9,737	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,599	3,159	- Related parties
- Pihak ketiga	446	428	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	57	42	- Related parties
- Pihak ketiga	1,504	1,947	- Third parties
Utang pajak	61	363	Taxes payable
Akrual	2,569	2,344	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	124	124	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	656	637	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,174	997	- Bank loans
- Liabilitas sewa	48	-	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	19,660	19,778	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,088	1,067	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	496	510	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2,122	2,051	- Bank loans
- Liabilitas sewa	390	-	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,096	3,628	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23,756	23,406	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham	2,024	2,024	- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	1,106	1,106	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	425	425	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapang	62,788	59,465	- Appropriated
- Belum dicapang	1,861	1,838	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya			Other reserves
Jumlah ekuitas	68,204	64,858	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91,960	88,264	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	19,484	21,643	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(17,481)</u>	<u>(19,456)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,003	2,187	Gross profit
Beban penjualan	(1,180)	(1,136)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(889)	(795)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	39	53	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(192)	(244)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	2,761	2,052	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	524	626	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(7)</u>	<u>(13)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,059	2,730	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(112)</u>	<u>(120)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>2,947</u>	<u>2,610</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	1	(1)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>-</u>	<u>(1)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	29	(27)	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(6)</u>	<u>5</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>23</u>	<u>(22)</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>23</u>	<u>(23)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,970</u>	<u>2,587</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,609	-	(22)	2,587	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2019	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>56,996</u>	<u>1,880</u>	<u>33</u>	<u>62,464</u>	<i>Balance at 31 March 2019</i>
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,465	1,880	(42)	64,858	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	376	-	-	376	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	59,841	1,880	(42)	65,234	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,947	-	23	2,970	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2020	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>62,788</u>	<u>1,880</u>	<u>(19)</u>	<u>68,204</u>	<i>Balance at 31 March 2020</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	20,841	22,090	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(17,993)	(18,691)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(914)	(941)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	338	397	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,318)	(1,106)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	954	1,749	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	39	36	Interest income received
Pembayaran pajak	(109)	(135)	Payments of tax
Pengembalian pajak	12	-	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	896	1,650	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(414)	(63)	Additions of other receivables from related parties
Pembelian aset tetap	(224)	(271)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(200)	(996)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan aset takberwujud lainnya	(14)	(1)	Additions of other intangible assets
Penjualan aset tetap	11	2	Sale of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	-	(1,414)	Additions of other investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(841)	(2,743)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(19,026)	(15,236)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(274)	(243)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(208)	(202)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	17,707	18,547	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,801)	2,866	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(1,746)	1,773	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,773	4,751	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,027	6,524	Cash and cash equivalents at end of period